



Strategi Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo Jaga Stabilitas Harga Cabai

Buka Peluang Gandeng Petani Magelang

Komoditas cabai kerap menjadi penyebab inflasi. Bahkan, cabai juga kerap menjadi biang kerok stabilitas harga komoditas di Kota Yogyakarta naik dan turun secara drastis.

WALI KOTA Yogyakarta Hasto Wardoyo punya strategi "unik" untuk memastikan harga cabai stabil. Dia membuka peluang kerja sama antardaerah. Terutama daerah tetangga yang selama ini menjadi penyumbang cabai.

"Memang kami kemudian perlutambahlagikerjasamaantar daerah, tidak hanya di dalam DIY saya tapi juga ke daerah terdekat, seperti Magelang misalnya,

untuk komoditas cabai," kata Hasto dalam High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Ruang Yudistira Balai Kota, Rabu (25/2/2026).

Ia menjelaskan, ketersediaan pangan di Kota Yogyakarta dalam kondisi cukup bahkan sangat cukup. Tapi, untuk ketersediaan stok harus diikuti keterjangkauan harga agar masyarakat benar-benar dapat mengakses kebutuhan pokok.

"Jangan sampai cukup tapi harganya naik. Cukup tapi mahal berarti tidak bisa diakses masyarakat. Maka, fokus kita adalah mengendalikan harga," tegasnya.

Selain cabai, lanjut Hasto, komoditas lain seperti bawang merah, beras, daging ayam ras dan

telur kerap memicu inflasi. Juga komoditas non makanan seperti emas juga perlu diantisipasi.

Hasto menegaskan, pengendalian harga menjadi prioritas utama Pemerintah Kota Yogyakarta menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri 1447 H. Menurutnya, ketersediaan pangan di Kota Yogyakarta dalam kondisi cukup bahkan sangat cukup.

Namun, ia mengingatkan ketersediaan stok harus diikuti keterjangkauan harga agar masyarakat benar-benar dapat mengakses kebutuhan pokok.

"Jangan sampai cukup tapi harganya naik. Cukup tapi mahal berarti tidak bisa diakses masyarakat. Maka fokus

kita adalah mengendalikan harga," tegasnya.

Sejumlah komoditas yang menjadi perhatian antara lain cabai, bawang merah, beras, daging ayam ras dan telur. Selain kelompok makanan, komoditas non makanan seperti emas juga perlu diantisipasi karena berpotensi memicu tekanan inflasi.

■ Baca **BUKA...** Hal III

TUNTASKAN:
Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Ruang Yudistira Balai Kota, Rabu (25/2/2026).



DOK HUMAS JOGLO JOGJA

Buka Peluang Gandeng Petani Magelang

sambungan dari hal Jogja Jogja

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Sri Darmadi Sudibyo mengatakan, Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY Januari 2026 mengalami deflasi sebesar 0,16 persen (mtm) dan inflasi tahunan sebesar 3,30 persen (yoy). “Meski secara umum terkendali, ada potensi tekanan inflasi pada sejumlah komoditas pangan strategis menjelang Ramadan dan Idul Fitri, khususnya bawang merah, cabai rawit, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Ketidakstabilan harga pangan dipengaruhi fluktuasi produksi lokal, ketidakpastian global, serta dinamika perubahan cuaca,” terangnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005